Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ledakan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka babak baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara otonom. Sekat-sekat informasi dengan sendirinya menghilang oleh inisiatif kuat individu yang ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi sekitarnya. Setiap orang memiliki akses terhadap sumber informasi dimanapun di dunia ini. Konsekuensinya, masyarakat menjadi kritis dan tanggap terhadap hal yang berkembang (http://teknologi.kompasiana.com).

Perkembangan dunia teknologi informasi yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Kegiatan komunikasi yang sebelumnya menuntut peralatan yang begitu rumit, kini relatif sudah digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Sistem kerja alat teknologi telah mengalihfungsikan tenaga otot manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan. Begitu pun dengan telah ditemukannya formulasi-formulasi baru aneka kapasitas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang telah kita capai sekarang benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa di era serba modern seperti saat ini, peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari tentunya sangat berpengaruh. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas kita yang kerap kali ditunjang dengan teknologi informasi itu sendiri yang mampu menjawab tuntutan pekerjaan yang lebih cepat, mudah, murah dan menghemat waktu. Begitu mudahnya berkomunikasi menggunakan teknologi yang canggih, tidak menutup kemungkinan untuk memberikan pendekatan

Mengembangkan direct..., Hugo paco gibson, FB UMN, 2013

melalui media teknologi tersebut atau yang lebih sering disebut sebagai *direct marketing*. Penggunaan *direct marketing* sesuai dengan kemampuan teknologi media yang terus berkembang sesuai zaman, konsumen tidak lagi harus memahami maksud dari para *marketer* akan tetapi, dengan menggunakan *direct marketing* ini, *marketer* mampu mengetahui respon yang diberikan konsumen secara langsung sehingga dapat dengan segera memberikan umpan balik yang positif terhadap konsumen (http://teknologi.kompasiana.com).

Kesadaran akan penggunaan media sosial di Indonesia sudah sangat tinggi. Oleh karena itu, ketika model pemasaran produk sudah memasuki media sosial, perusahaan pemilik merek tidak boleh bersikap pasif. Para Chief Marketing Officer (CMO) hendaknya membuat tim khusus yang mengelola pemasaran produk melalui jejaring pertemanan tersebut. Hal ini bertujuan untuk secara aktif menginformasikan perkembangan-perkembangan merek setiap saat dan melakukan respons balik terhadap komentar-komentar yang masuk. (http://nasional.sindonews.com).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang yang diakukan adalah untuk melihat dan mempelajari mengenai kerja secara nyata kemudian dihubungkan dengan teori yang telah dipelajari di Universitas penulis juga belajar mengenai dunia pemasaran yang diterapkan di perusahaan edukasi menggunakan metode training dengan tujuan:

1. Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama 6 semester.
2. Mengasah kemampuan bekerja, baik dalam individu maupun kelompok.
3. Mengetahui implementasi *direct marketing* dalam bentuk *direct mail* dalam upaya pemasaran.

Mengembangkan direct..., Hugo paco gibson, FB UMN, 2013

4. Mengetahui implementasi *direct mail* pada peningkatan jumlah konsumen.
5. Mengetahui dampak implementasi *direct mail* pada divisi sales dan marketing PT Centrinova Solusi Edukasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini berlangsung selama dua bulan yang dimulai pada tanggal 2 Juli 2012 hingga 7 September 2012. Waktu kerja dimulai pada pukul 08.00 hingga 17.00 setiap hari kerja (Senin – Jumat). Praktik kerja magang ini dilakukan di PT Centrinova Solusi Edukasi yang beralamat di Gedung Centrinova Solusi Edukasi, Komplek Golden Boulevard Blok P No. 20. Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan 15322. Selama praktek kerja magang, penulis ditempatkan di departemen Divisi Marketing.

Prosedur kerja magang ini melalui beberapa tahapan prosedur sebagai berikut :

1. Penulis mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai syarat pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang akan ditujukan kepada perusahaan.
2. Penulis mengikuti bimbingan yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
3. Penulis menyusun dan mengirimkan lamaran yang terdiri dari *Curriculum Vitae* dan surat pengantar kerja magang.
4. Seleksi lanjutan dari pihak PT Centrinova Solusi Edukasi berupa *interview*.
5. Setelah mendapat surat balasan dari perusahaan, penulis menyerahkan surat tersebut ke Universitas Multimedia Nusantara sebagai syarat pengambilan formulir penilaian kerja magang.
6. Selama bekerja di PT Centrinova Solusi Edukasi, penulis diwajibkan mematuhi peraturan yang berlaku serta melakukan setiap tugas yang diberikan dengan baik.

Mengembangkan direct..., Hugo paco gibson, FB UMN, 2013

7. Penulis ditempatkan di bagian *Sales & Marketing* yang memiliki pembimbing lapangan yaitu Bapak Wiwin Wangsa selaku *Managing Director*.
8. Setelah periode kerja magang selesai, mahasiswa mempersiapkan laporan berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama proses magang berlangsung. Pada masa ini, pembimbing lapangan di perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang akan memeriksa sekaligus memberikan penilaian atas pencapaian mahasiswa selama periode kerja magang.
9. Setelah itu, mahasiswa akan berkonsultasi dengan pembimbing yang sudah ditetapkan selama proses pengerjaan laporan magang.
10. Jika laporan magang sudah selesai, mahasiswa mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian kerja magang.
11. Tahap akhir dari proses ini adalah mahasiswa mempresentasikan laporan hasil kerja magang kepada dosen penguji yang akan memberikan penilaian terhadap kerja magang yang penulis lakukan pada sidang kuliah magang.

Mengembangkan direct..., Hugo paco gibson, FB UMN, 2013